

“Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba (studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019)”

Anita Puspa Dewi¹, Dewi Silvia²

Program Ekonomi Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Tulang Bawang

Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: anita puspadewi@gmail.com dewisilvia@umitra.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Gross Profit Margin (GPM), Return on Equity (ROE) on profit growth with a case study on coal mining sub-sector companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The method used in sampling by using purposive sampling in order to obtain a sample in this study amounted to 10 companies. the data used is secondary data in the form of financial statements. While the analytical tool used is multiple linear regression. And the results of SPSS output that simultaneously Gross Profit Margin (GPM) and Return on Equity (ROE) affect profit growth while partially Gross Profit Margin (GPM) has no effect on profit growth as well as Return on Equity (ROE) has no effect partially to profit growth

Keywords : *Gross Profit Margin (GPM), Return on Equity (ROE) Profit Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin (GPM), Return on Equity (ROE)* terhadap pertumbuhan laba dengan studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. data yang dipakai adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dan hasil output SPSS bahwa secara simultan *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan secara parsial *Gross Profit Margin (GPM)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba begitu juga halnya dengan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba

Kata Kunci : *Gross Profit Margin (GPM), Return on Equity (ROE), Pertumbuhan Laba*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Pertambangan adalah perusahaan yang kegiatannya dimulai dari mencari, menemukan, menambang, mengolah, hingga memasarkan bahan galian (mineral, batubara, dan migas) yang bernilai ekonomis. Industri pertambangan dikenal luas sebagai industri yang memiliki resiko yang tinggi sebagai usaha yang berkenaan dengan sumberdaya alam yang tidak terbaharukan dan sebagai usaha yang keekonomiannya lebih banyak ditentukan oleh pasar yang sifatnya sangat musiman.

Menurut Kasmir (2017:197-198) Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih. Rasio ini juga bisa untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas membandingkan antara berbagai komponen sesuai fungsi laporan keuangan terutama pengertian neraca saldo dan laporan laba rugi yang terdapat pada jenis jenis laporan keuangan. Pengukuran harus dilakukan pada beberapa periode operasi supaya bisa melihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu

tertentu baik penurunan atau kenaikan pendapatan perusahaan sehingga bisa dicari penyebab perubahan tersebut. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik karena laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan semakin besar. Adapun rasio yang dipakai dalam mengukur profitabilitas perusahaan yaitu diantaranya adalah *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM).

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio lain yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas adalah *Gross Profit Margin* (GPM) dimana *Gross Profit Margin* (GPM) yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Jadi semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat Kasmir (2017)

Tujuan dari profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk meraup laba yang memuaskan sehingga pemilik modal dan pemegang saham akan melanjutkan penyediaan modal bagi perusahaan (Simamora, 2000:528). Pertumbuhan merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan baik naik maupun turun. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan artinya dengan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Dalam halaman situs Kontan.co.id (01 april 2020). Harga batubara yang merosot tahun lalu berimbas pada penurunan yang dialami oleh emiten pertambangan batubara dari 11 emiten pertambangan yang telah merilis laporan keuangan, semuanya mengalami penurunan laba bersih. PT Bumi Resources Tbk misalnya. Emiten dengan kode saham BUMI tersebut membukukan pendapatan sebesar US\$ 1,112 miliar, naik tipis 0,9% dari pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 1,111 miliar. Meski demikian, laba BUMI justru anjlok 96,89% pada tahun lalu, dari US\$ 220,41 juta pada 2018 menjadi US\$ 6,84 juta pada tahun 2019.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019
1	ADRO	ADARO ENERDY Tbk	Rp 518,131,000	Rp 468,611,000	Rp 387,508,000
2	BUMI	BUMI RESOURCE Tbk	Rp 239,373,702	Rp 158,777,315	Rp 6,339,172
3	BYAN	BAYAN RESOURCE Tbk	Rp 339,582,545	Rp 495,846,387	Rp 257,248,270
4	HRUM	HARUM ENERGY Tbk	Rp 54,979,076	Rp 41,715,064	Rp 20,475,279
5	INDY	INDIKA ENERGY Tbk	Rp 321,714,056	Rp 98,216,565	-Rp 16,475,433
6	KKGI	RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk	Rp 13,039,517	-Rp 1,243,336	Rp 6,676,337
7	MYOH	SAMINDO RESOURCE Tbk	Rp 12,114,486	Rp 29,539,410	Rp 27,362,034
8	PKPK	PERDANA KARYA PERKASA Tbk	-Rp 10,411,858	-Rp 3,744,283	-Rp 41,250,526
9	PTBA	BUKIT ASAM Tbk	Rp 3,859,402,000,000	Rp 5,861,571,000,000	Rp 3,843,338,000,000
10	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk	Rp 39,993,708,132	Rp 85,267,717,248	-Rp 3,634,311,399
11	TOBA	TOBA BARA SEJAHTERA Tbk	Rp 51,394,071	Rp 66,475,442	Rp 44,422,247

Dapat dilihat pada perusahaan diatas dimana Atlas Resources Tbk, Bayan Resources Tbk, Samindo Resources Tbk, Bukit Asam Tbk, dan Toba Bara Sejahtera, Tbk pada tahun 2018 mengalami kenaikan pertumbuhan laba, sedangkan untuk perusahaan Bumi Resources Tbk, Harum Energy Tbk, Indika Energy Tbk, Perdana Karya Perkasa Tbk dan Resources Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan laba

Terkait dari data diatas dimana terjadi peningkatan laba dan ada pula yang mengalami penurunan laba hal ini terkait dengan tujuan dari profitabilitas yaitu berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk meraup laba yang memuaskan sehingga pemilik modal dan pemegang saham akan melanjutkan penyediaan modal bagi perusahaan (Simamora, 2000:528). Pertumbuhan merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan baik naik maupun turun. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan artinya dengan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan laba menunjukkan bagaimana selisih persentase kenaikan laba pada suatu perusahaan mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan tentang bagaimakah “**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

2. METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dimana data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang mana data diambil dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dalam hal ini peneliti menggunakan laporan keuangan sub sektor pertambangan

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sub sektor perusahaan pertambangan batubara periode 2017-2019. Untuk sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan tektik pengambilan sampel *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 10 perusahaan

Analisis Data

Alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan, uji asumsi klasik, regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.136	1.810		-1.180	.253
GPM	.070	.073	.222	.955	.352
ROE	.103	.057	.422	1.814	.086

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Diolah SPSS19

Persamaan regresi berganda merupakan untuk memperkirakan pertumbuhan laba yang di pengaruhi oleh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) yaitu sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -2.135 + 0.070 X_1 + 0.103 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis antara lain:

1. Pertumbuhan laba (Y) jika tanpa adanya *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) (X_1 dan $X_2 = 0$), maka pertumbuhan (Y) akan bernilai positif sebesar -2.135
2. Nilai koefisien *Gross Profit Margin* (GPM) (X_1) sebesar 0.070 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan *Gross Profit Margin* (GPM) maka pertumbuhan laba (Y) meningkat sebesar 0.070 dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap
3. Nilai koefisien *Return on Equity* (ROE) (X_2) sebesar 0.103 hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan *Return on Equity* (ROE) maka pertumbuhan laba (Y) meningkat sebesar 0.103 dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.333	.259	4.02464	.333	4.492	2	18	.026	2.266

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.577 ^a	.333	.259	4.02464	.333	4.492	2	18	.026	2.266

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Diolah SPSS19

Berdasarkan hasil output dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0.333. besarnya angka koefisien determinasi sama dengan 33% angka tersebut mengandung makna bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 33%, sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini

Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.506	2	72.753	4.492	.026 ^a
	Residual	291.559	18	16.198		
	Total	437.065	20			

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Diolah SPSS19

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai sig adalah sebesar 0.026, karena nilai sig $0.026 < 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel output SPSS, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 4.492. karena nilai F hitung $3.52 < 4.492 > F$ tabel 3.52, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.136	1.810		-1.180	.253
GPM	.070	.073	.222	.955	.352
ROE	.103	.057	.422	1.814	.086

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Diolah SPSS19

Berdasarkan hasil output menunjukkan hasil dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba

Dari tabel output spss diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 0.955 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.093 sehingga hasilnya adalah $t_{hitung} 0.955 < t_{tabel} 2.093$ dan nilai signifikansi adalah $0.352 > 0.05$. jadi dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba tidak berpengaruh

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba

Dari tabel Output SPSS diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 1.814 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.093 sehingga hasilnya adalah $t_{hitung} 1.814 < t_{tabel} 2.093$ dan nilai signifikansi adalah $0.086 > 0.05$. jadi dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba tidak berpengaruh

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel Output SPSS diatas , diketahui nilai sig adalah sebesar 0.026, karena nilai sig $0.026 < 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel Output SPSS, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 4.492. karena nilai F hitung $4.492 > F_{tabel} 3.52$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2. Pengaruh GROSS PROFIT MARGIN (GPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Dari tabel Output SPSS diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 0.955 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.093 sehingga hasilnya adalah $t_{hitung} 0.955 < t_{tabel} 2.093$ dan nilai signifikansi adalah $0.352 > 0.05$. jadi dapat dinyatakan bahwa secara parsial Gross Profit Margin (GPM) terhadap pertumbuhan laba tidak berpengaruh

3. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba

Dari tabel Output SPSS diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 1.814 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.093 sehingga hasilnya adalah $t_{hitung} 1.814 < t_{tabel} 2.093$ dan nilai signifikansi adalah $0.352 > 0.05$. jadi dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba tidak berpengaruh

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Secara simultan pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba hal ini berdasarkan hasil Output SPSS yang menunjukkan nilai $F_{hitung} 4.492 > F_{tabel} 3.52$ dan nilai sig $0.026 < 0.05$
2. Secara parsial pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Pertumbuhan laba tidak berpengaruh yang dibuktikan dari hasil Output SPSS adalah $t_{hitung} 0.955 < t_{tabel} 2.093$
3. Secara parsial pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan laba tidak berpengaruh yang dibuktikan dari hasil Output SPSS adalah $t_{hitung} 1.814 < t_{tabel} 2.093$

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Silvia, Dewi. 2019. "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2019" dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 10. September 2019, h. 1-13.